



P E N E T A P A N

Nomor 193/Pdt.P/2013/PA.Wsp

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Watansoppeng yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama telah menjatuhkan penetapan dalam perkara Dispensasi Kawin yang diajukan oleh.

Langku bin Lacabo, umur 56 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Sero, Desa Marioraja, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, sebagai "Pemohon".

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara.

Telah mendengar keterangan pemohon, anak pemohon, serta memeriksa bukti-bukti surat dan saksi-saksi di persidangan.

DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa pemohon dengan surat permohonannya tertanggal 13 Nopember 2013 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Watansoppeng Nomor 193/Pdt.P/2013/PA.Wsp. mengemukakan hal-hal sebagai berikut.

1. Bahwa pemohon mempunyai anak kandung laki-laki bernama Lanani bin Langku lahir pada tanggal 2 Juli 1995 (Umur 18 tahun, 4 bulan), berdasarkan Akta Kelahiran Nomor 11605/IST/CS/2011 tanggal 3 September 2011 bermaksud menikahkan laki-laki tersebut dengan seorang perempuan bernama Risna binti Raupe.
2. Bahwa, karena calon mempelai laki-laki masih dibawah umur, sementara pihak keluarga pemohon telah terlanjur melamar dan diterima lamarannya, dan anak pemohon bernama Lanani bin Langku berstatus jejaka dan perempuan Risna binti Raupe berstatus perawan, bahkan telah menyepakati hari dan tanggal pelaksanaan perkawinan yaitu pada hari Senin tanggal 23 Nopember 2013, maka pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin atas calon mempelai laki-laki tersebut.
3. Bahwa, dilihat secara fisik calon mempelai laki-laki tersebut sudah dapat dinikahkan karena telah memiliki pekerjaan sebagai petani dan menurut



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

pengakuannya ia saling kenal dengan menjalin hubungan asmara dan bersedia untuk menikah dengan perempuan Risna binti Raupe, umur 19 tahun, agama Islam, pekerjaan tidak ada, bertempat tinggal di Labole, Desa Pallawa, Kecamatan Tellulimpoe, Kabupaten Bone.

4. Bahwa, antara calon mempelai laki-laki dan calon mempelai perempuan tidak ada hubungan darah serta bukan saudara sesusuan, sehingga tidak terdapat halangan untuk menikah.
5. Bahwa pemohon telah melaporkan ke Kantor urusan Agama Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng, akan tetapi ditolak berdasarkan surat penolakan Nomor Kk.21.18. 02/PW.01/558/2013 tanggal 13 Nopember 2013, sehingga pemohon mengajukan permohonan dispensasi kawin kepada Pengadilan Agama Watansoppeng.
6. Bahwa pemohon sangat membutuhkan dispensasi kawin tersebut karena pemohon terlanjur menetapkan hari akad nikah dan jika pelaksanaan perkawinan Lanani bin Langku dengan Risna binti Raupe, tidak jadi dilaksanakan maka dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan (baca: siri) karena undangan terlanjur telah disebar dan persiapan perkawinan telah disiapkan.

Bahwa berdasarkan uraian tersebut serta bukti-bukti yang akan diajukan, maka Pemohon mohon dengan hormat kepada Ketua Pengadilan Agama Watansoppeng Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan penetapan sebagai berikut :

Primair :

1. Mengabulkan permohonan pemohon
2. Menetapkan memberi dispensasi kawin kepada pemohon Langku bin Lacabo untuk menikahkan anak laki-laki pemohon bernama Lanani bin Langku dengan seorang perempuan bernama Risna binti Raupe.
3. Membebaskan biaya perkara sesuai peraturan yang berlaku.

Subsidaire :

Mohon Penetapan yang seadil-adilnya

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, pemohon telah datang menghadap di persidangan.

Bahwa majelis hakim telah memberikan nasehat agar pemohon mempertimbangkan kembali permohonannya namun pemohon tetap pada pendiriannya, selanjutnya dibacakan permohonan pemohon yang isinya tetap dipertahankan oleh pemohon.

Hal. 2 dari 7 hal. Pen No. 193/Pdt.G/2013/PA Wsp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa majelis hakim telah mendengar keterangan anak pemohon bernama Lanani bin Langku, umur 18 tahun 4 bulan, yang menerangkan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saya Lanani bin Langku adalah anak laki-laki pemohon.
- Bahwa benar saya sudah berusia 18 tahun 4 bulan, lahir tanggal 2 Juli 1995.
- Bahwa benar saya sudah siap untuk menikah dan sanggup untuk membiayai kehidupan keluarga saya nanti.
- Bahwa saya sudah mengenal calon isteri saya bernama Risna binti Raupe dan sudah saling mencintai.
- Bahwa saya sanggup untuk berumah tangga dengan calon isteri saya tersebut dan saya sudah memahami kewajiban sebagai seorang suami.

Bahwa untuk memperkuat dalil permohonannya, pemohon telah mengajukan bukti tertulis berupa :

1. Surat Penolakan Pernikahan Nomor Kk.21.18.02/PW.01/558/2013 tanggal 13 Nopember 2013 yang dibuat oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng. P1.
2. Kutipan Akta Kelahiran Nomor 11605/IST/CS/IX/2011 tanggal 3 September 2011 yang dibuat oleh Kepala Dinas Kependudukan, Catatan Sipil Kabupaten Soppeng. P2.

Bahwa pemohon telah pula mengajukan dua orang saksi masing-masing adalah :

1. **Jumarding bin Langku**, umur 32 tahun, agama Islam, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Sero, Desa Marioriaja, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng.

Saksi tersebut memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal pemohon karena saksi adalah anak kandung pemohon.
- Bahwa anak pemohon bernama Lanani bin Langku, baru berusia 18 tahun 4 bulan dan telah melamar seorang perempuan bernama Risna binti Raupe.
- Bahwa dikhawatirkan terjadi perpecahan antara keluarga bila perkawinan anak pemohon Lanani bin Langku dengan perempuan Risna binti Raupe tidak dilaksanakan.

Hal. 3 dari 7 hal. Pen No. 193/Pdt.G/2013/PA Wsp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa antara Lanani bin Langku dengan calon isterinya Risna binti Raupe tidak mempunyai hubungan keluarga dan tidak sesusuan yang menjadi larangan hukum untuk menikah.
 - Bahwa Lanani bin Langku masih jejak sedang Risna binti Raupe masih perawan.
 - Bahwa Lanani bin Langku mempunyai kemampuan untuk menafkahi isteri dan anak-anaknya nanti serta berakhlak baik dan bersungguh-sungguh untuk memperisterikan Risna binti Raupe.
 - Bahwa pemohon siap memberikan bimbingan terhadap anaknya bila sudah menikah nanti.
2. Amir bin Lasiang, umur 35 tahun, agama Islam, pekerjaan petani, bertempat tinggal di Lappa Tosumpang, Desa Watu, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng.
- Saksi tersebut memberikan keterangan dibawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut.
- Bahwa saksi mengenal pemohon karena saksi adalah sepupu pemohon.
 - Bahwa Lanani bin Langku baru berusia 18 tahun 4 bulan, lahir tanggal 2 Juli 1995 dan telah melamar seorang perempuan bernama Risna binti Raupe.
 - Bahwa di khawatirkan terjadi perpecahan antara keluarga bila perkawinan anak pemohon Lanani bin Langku dengan perempuan Risna binti Raupe tidak dilaksanakan.
 - Bahwa pemohon siap memberikan bimbingan kepada anaknya bila sudah menikah nanti.
 - Bahwa antara Lanani bin Langku dengan calon isterinya Risna binti Raupe tidak ada hubungan nasab dan sesusuan yang menjadi larangan untuk menikah.
 - Bahwa Lanani bin Langku masih jejak sedang Risna binti Raupe masih perawan.
 - Bahwa Lanani bin Langku mempunyai kemampuan untuk menafkahi isteri dan anak-anaknya nanti serta berakhlak baik dan bersungguh-sungguh untuk memperisterikan Risna binti Raupe.

Bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut, pemohon membenarkan.

Bahwa pemohon menyatakan tidak akan menyampaikan sesuatu apapun lagi, dan selanjutnya mohon penetapan.

Hal. 4 dari 7 hal. Pen No. 193/Pdt.G/2013/PA Wsp



Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini cukuplah Pengadilan Agama menunjuk kepada berita acara persidangan permohonan ini, yang untuk selanjutnya dianggap termuat dan menjadi bagian dari penetapan ini.

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan pemohon adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas.

Menimbang, bahwap pemohon mempunyai anak laki-laki bernama Lanani bin Langku, umur 18 tahun 4 bulan, lahir pada tanggal 2 Juli 2013 yang hendak menikah dengan seorang perempuan Risna binti Raupe.

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan anak pemohon Lanani bin Langku bahwa ia telah berkenalan dengan perempuan Risna binti Raupe dan telah setuju untuk menikah.

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, pemohon telah mengajukan bukti-bukti tertulis berupa bukti P 1. dan P 2. serta dua orang saksi masing-masing bernama Jumarding bin Langku dan Amir bin Lasiang.

Menimbang, bahwa dari bukti-bukti yang telah diajukan pemohon tersebut ditemukan fakta-fakta sebagai berikut :

- Bahwa anak pemohon bernama Lanani bin Langku baru berumur 18 tahun 4 bulan lahir pada tanggal 2 Juli 1995 tetapi sudah hendak menikah .
- Bahwa anak pemohon sudah menyatakan persetujuannya untuk dinikahkan.
- Bahwa keluarga kedua belah pihak telah merestui pernikahan mereka.
- Bahwa pemohon bersedia membimbing dan bertanggung jawab terhadap kehidupan rumah tangga anaknya setelah menikah nanti.
- Bahwa antara Lanani bin Langku dengan perempuan Risna binti Raupe tidak ada larangan menikah menurut ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan ketentuan hukum Islam.
- Bahwa Lanani bin Langku mempunyai kemampuan untuk menafkahi isteri dan anak-anaknya nanti serta berakhlak baik dan bersungguh-sungguh untuk memperisterikan Risna binti Raupe.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, maka ternyata antara anak pemohon Lanani bin Langku dengan perempaun Risna binti Raupe tidak ada halangan untuk melakukan pernikahan, baik menurut ketentuan Hukum Islam maupun menurut ketentuan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan atau Pasal 39 serta Pasal 40 Kompilasi Hukum Islam.

Hal. 5 dari 7 hal. Pen No. 193/Pdt.G/2013/PA Wsp



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas dan karena syarat-syarat perkawinan sebagaimana ketentuan Pasal 6 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, jo. Pasal 15 (2) dan anak pemohon Lanani bin Langku baru berusia 18 tahun 4 bulan, maka majelis hakim berpendapat bahwa demi untuk mencegah terjadinya perbuatan-perbuatan menyimpang yang tidak diinginkan, maka perlu memberikan dispensasi kawin kepada anak pemohon tersebut untuk melangsungkan perkawinan dengan calon isterinya tersebut di atas, sebagaimana ketentuan Pasal 7 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 juncto Pasal 15 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa Majelis Hakim perlu mengemukakan dalil-dalil sebagai berikut.

1. Firman Allah SWT dalam Surat An-Nuur ayat 32 sebagai berikut.
2. ☐ ☐ و انكحوا الایام منكم و الصالحین من عبادكم و امائكم ان يكونوا فقراء يغنهم الله من فضله و الله واسع علیم

Artinya: "Dan nikahkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu dan orang-orang yang layak (nikah) dari hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin Allah akan memberi mereka kemampuan dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha Luas pemberian-Nya lagi Maha Mengetahui.";

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka permohonan pemohon dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 maka biaya perkara dibebankan kepada pemohon.

Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Syara' yang berkaitan dengan perkara ini.

M E N E T A P K A N

- 1 Mengabulkan permohonan pemohon.
- 2 Menetapkan memberikan dispensasi kawin kepada pemohon Langku bin Lacabo untuk menikahkan anak laki-laknya yang bernama Lanani bin Langku, dengan perempuan yang bernama Risna binti Raupe.
3. Membebankan kepada pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 191.000,00 (seratus sembilan puluh satu ribu rupiah)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian penetapan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan majelis hakim Pengadilan Agama pada hari Kamis tanggal 21 Nopember 2013 Masehi bertepatan dengan tanggal 17 Muharram 1435 Hijriyah, oleh kami Drs. H. Abd Samad. sebagai ketua majelis dan Dra. Hj. Andi Bungawali, M.H., serta Drs. H. Asnawi Semmauna serta masing-masing sebagai hakim anggota, dengan dibantu oleh Hj. Rusdiah, S.Ag, sebagai penitera pengganti. Penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum, serta dihadiri oleh pemohon.

Hakim Anggota I,

Ketua Majelis

t.t.d

t.t.d

Dra. Hj. Andi Bungawali, M.H.

Drs. H. Abd. Samad.

Hakim Anggota II,

t.t.d

Drs. H. Asnawi Semmauna

Panitera Pengganti

t.t.d

Hj. Rusdiah, S.Ag.

Perincian Biaya Perkara :

- | | |
|----------------------|--------------|
| 1. Biaya pendaftaran | Rp 30.000,- |
| 2. Biaya ATK | Rp 50.000,- |
| 3. Biaya Panggilan | Rp 100.000,- |
| 4. Biaya Redaksi | Rp 5.000,- |
| 5. Biaya Meterai | Rp 6.000,- |

Jumlah Rp 191.000,-

(seratus sembilan puluh satu ribu rupiah)

Untuk salinan

Panitera pengadilan Agama Watansoppeng

Hasanuddin, S.H. M.H.

Hal. 7 dari 7 hal. Pen No. 193/Pdt.G/2013/PA Wsp